

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
HASIL BELAJAR AFEKTIF PESERTA
DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 2 PINRANG**



2019

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
HASIL BELAJAR AFEKTIF PESERTA
DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 2 PINRANG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
HASIL BELAJAR AFEKTIF PESERTA
DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 2 PINRANG**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**SITTI MUSDALIFA
NIM: 13.1100.050**

PAREPARE

Kepada

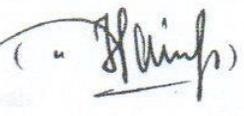
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sitti Musdalifa
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang
NIM : 13.1100.050
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab Sti. 08/PP.00.9/0364/2016

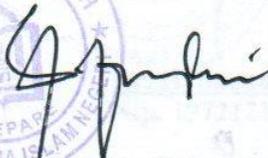
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. ()
NIP : 19581231 198603 2 118
Pembimbing Pendamping : Dra. Hj. Hasnani, M.Hum. ()
NIP : 19620311 198703 2 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI
PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
HASIL BELAJAR AFEKTIF PESERTA
DIDIK KELAS XI SMA
NEGERI 2 PINRANG

Disusun dan diajukan oleh

SITTI MUSDALIFA
NIM.13.1100.050

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 24 Januari 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

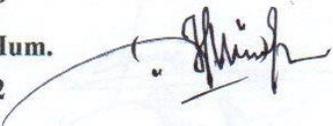
Pembimbing Utama

: Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. 

NIP

: 19581231 198603 2 118

Pembimbing Pendamping

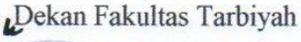
: Dra. Hj. Hasnani, M.Hum. 

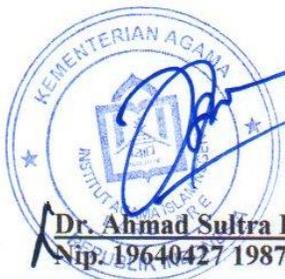
NIP

: 19620311 198703 2 002

Mengetahui:

Rektor IAIN Parepare 

Dekan Fakultas Tarbiyah 


Dr. Ahmad Sulfra Rustan, M.Si.
Nip. 19640427 198703 1 002


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
Nip. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

Nama Mahasiswa : Sitti Musdalifa

NIM : 13.1100.050

Fakultas : Tarbiyah

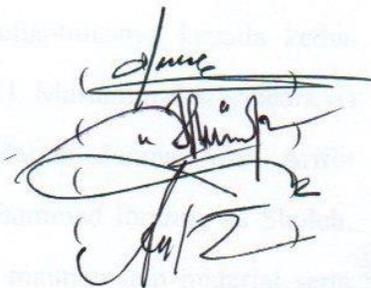
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiah dan Adab Sti. 08/PP.00.9/0364/2016

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2019

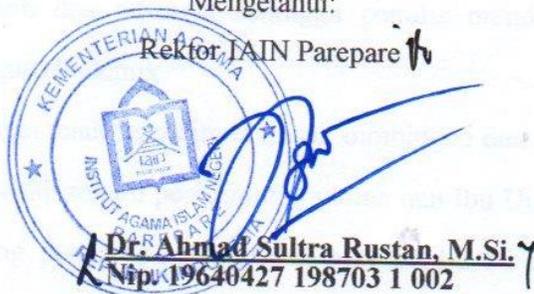
Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (Ketua)
Dra. Hj. Hasnani, M.Hum. (Sekretaris)
Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag. (Anggota)
Ali Rahman, S.Ag, M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:

Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
Nip. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sosok pribadi mulia baginda Rasulullah saw. Nabi yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia dan sebagai rahmatan lil alalamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua penulis, Ibunda Hj. P. Siming dan Ayahanda H. Mustamin dan saudara (i) Mursin, Abdul Rahman, Abdul Salam, Intan, Abdul Rahim, Jurana, Muh. Arifin Ilham dan Muhammad Fitrah serta Amiruddin dan Muhammad Ibrahim as Sholeh, atas segala upaya dan usahanya, baik berupa material maupun non material serta nasehat dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. selaku pembimbing utama dan Ibu Dra. Hj. Hasnani, M.Hum. selaku pembimbing pendamping penulis, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.
3. Drs. Abdullah Tahir, M.Si. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingnya bagi mahasiswa baik dalam kegiatan perkuliahan maupun di luar daripada kegiatan perkuliahan.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Guru-guru yang begitu berjasa dalam mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh pendidikan.
6. Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pinrang beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
8. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya masing-masing dan terkhusus sahabat terdekat penulis antara lain, yaitu: Nurul Hidayah, Nurhanisah

Nurdin, Nurlindah, Agusriani, Husni Mubaraq Hasani, Rasmiani, Rasmi Lamba, Andriani. B, Nur Indah Sari dan A. Muh Alwi.

9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PAI angkatan 2013 serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penulisan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segalanya sebagai amal ibadah, aamiin.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran pada skripsi ini.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

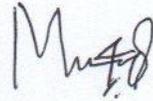
Nama : SITTI MUSDALIFA
NIM : 13.1100.050
Tempat/Tgl. Lahir : Lasape, 05 April 1994
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi :

“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ada dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Jumadil Awwal 1440 H
01 Februari 2019 M

Penulis



SITTI MUSDALIFA
NIM: 13.1100.050

PAREPARE

ABSTRAK

Sitti Musdalifa. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang* (dibimbing oleh Hj. Hamdanah dan Hj. Hasnani).

Kompetensi profesional guru merupakan tuntutan yang harus dimiliki agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar dan mendidik. Segingga ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik akan dengan mudah memahami materi pembelajaran yang diampuhnya. hasil belajar Afektif adalah hasil yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran yang meliputi perubahan sikap positif peserta didik. Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam diharapkan dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan manusia yang bukan hanya cerdas tapi juga manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post Facto* dengan pendekatan kuantitatif dan instrument pengumpulan data digunakan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis deskriptif. Uji persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas data dan uji linearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam berada pada kategori tinggi, yaitu 84,04% ini dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 152 responden. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi r^2 sebesar 0,033 dan t_{hitung} sebesar 2.246 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1.960 pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Kompetensi *Profesional* Guru Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar Afektif Peserta Didik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Kompetensi profesional guru.....	7
2.1.2 Hasil Belajar Afektif.....	17
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	24
2.3 Kerangka Pikir.....	26

	2.4 Hipotesis Penelitian	27
	2.5 Definisi Operasional Variabel	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian	28
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
	3.3 Populasi dan Sampel	28
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
	3.5 Teknik Analisis Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	40
	4.2 Analisis Deskriptif	41
	4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data	48
	4.4 Pengujian Hipotesis	52
	4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan	60
	5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang	29
3.2	Data Sampel Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang	30
3.3	Kisi-kisi Instrumen	32
3.4	Validitas Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	36
3.5	Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	38
4.1	Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam	40
4.2	Hasil Statistik Deskriptif Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	42
4.3	Distribusi Frekuensi Variabel X (kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam)	43
4.4	Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar Afektif	46
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Y (hasil belajar afektif)	47
4.6	Kolmogorov-Smirnov Test	49
4.7	Uji Linieritas Data	51
4.8	Ringkasan Uji linieritas Data	52
4.9	Uji Hubungan Variabel	53
4.10	Koefisien Korelasi	54

4.11	Interprestasi Koefisien Korelasi	54
4.12	Pedoman Interprestasi	55
4.13	Hasil Uji F X terhadap Y	55
4.14	Persamaan Regresi	56
4.15	Uji T	57



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Diagram Batang Variabel X (kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam)	44
4.2	Diagram Batang Variabel Y (hasil belajar afektif)	48
4.3	Kurva Uji Normalitas Data	50



DAFTAR LAMPIRAN

NO. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	65
2	Hasil Uji Validitas Instrumen	67
3	Tabulasi Angket (Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam)	69
4	Hasil Belajar Afektif	74
5	Uji Prasyaratan Analisis Data	79
6	Uji Hipotesis	81
7	Tabel-tabel	83
8	Surat-surat	86
9	Foto Kegiatan	89
10	Biografi Penulis	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak akan pernah lepas dari dalam kehidupan manusia, karena pendidikan adalah proses pembelajaran bagi manusia untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan sikap tentang sesuatu yang bersifat positif. Hal ini menjadi tolak ukur pemerintah untuk lebih memperhatikan pendidikan dimasa sekarang ini.

Pendidikan adalah proses yang dijalankan oleh orang dewasa untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar perkembangan jasmani dan rohaninya menuju kearah kedewasaan.

Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan hal yang wajib untuk diperoleh oleh umat Islam, karena tauhid, ahlakul karimah dan segala anjuran Islam dapat diketahui melalui pendidikan. Banyak dalil yang berkaitan dengan pendidikan, salah satu ayat yang berkaitan dengan pendidikan adalah sebagai berikut:

Allah swt. Berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah/58/11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-

orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada bab I tentang ketentuan umum Pasal 1 ayat (1), tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi:

Menurut UU RI No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran yang melibatkan dua perilaku aktif yaitu guru dan peserta didik dengan adanya interaksi pendidikan. Dalam interaksi pendidikan harus ada perubahan tingkah laku dari peserta didik sebagai hasil belajar.

Tugas guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas pada penyampaian materi kepada peserta didik, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam mengembangkan potensinya.

Guru merupakan penanggung jawab utama pendidikan peserta didik melalui proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, karena tanggung jawab merupakan konsekuensi logis dari amanat yang dipikulkan para guru.³

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), h. 543.

²Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-undang dan Pengaturan Pemerintah RI tentang pendidikan*, h. 5.

³Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 97.

Sebagaimana firman Allah Swt Q.S An-Nisa'/4/58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Terjemahnya:

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha mendengar, Maha Melihat.⁴

Guru dalam melaksanakan tugasnya, dituntut untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, agar menjadi guru yang profesional. Jadi, dibutuhkan guru yang sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen yang berbunyi:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

Tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikanpun tidak hanya secara kelompok, tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan peserta didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar sekolah sekalipun.⁶

Kompetensi mengajar guru dalam konteks yang sangat luas berhubungan dengan membantu siswa dalam belajar terkhusus pada masalah-masalah pribadi yang

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 113.

⁵Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-undang dan Pengaturan Pemerintah RI tentang pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h. 83.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoretis psikologis*, (Cet. 2, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 31.

akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas sangat erat kaitannya dengan berbagai masalah diluar kelas yang sering kali bersifat nonakademik. Masalah yang dihadapi dalam lingkungan kehidupan peserta didik perlu dibantu pemecahannya sehingga hasil belajar tetap lebih optimal terutama dalam sikap dan perilakunya terhadap perkembangan di lingkungan masyarakat.

Peran guru yang utama khususnya guru pendidikan agama Islam adalah harus mampu memasukkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam setiap proses pembelajaran. Peran guru pendidikan agama Islam yang utama adalah membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap peserta didik, sehingga bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru harus mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran, kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran disebut juga dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang tampak dari kegiatan menggali ilmu dan keterampilan.

Salah satu ranah hasil belajar adalah ranah afektif, yaitu ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai dan perilaku. Ranah afektif menyangkut tentang emosi dan rasa atau menyangkut perkembangan sikap, maka penilaian ini perlu dilakukan secara serius, sehingga hasil belajar benar-benar menunjukkan perubahan yang positif.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, salah satunya perubahan pada sikap. Karena, setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik disebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya, dan itu merupakan salah satu pertanda bahwa orang itu telah melalui

proses belajar. Karena belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.

Pada SMA Negeri 2 Pinrang memiliki visi melahirkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, berbudaya Indonesia dan berwawasan lingkungan. Hal ini dapat terwujud dengan mengembangkan segala potensi peserta didik melalui proses pendidikan. Peserta didik mendapatkan pembelajaran dari para guru terutama guru pendidikan agama Islam berkaitan dengan membentuk manusia yang diharapkan oleh sekolah.

Sebagaimana uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Afektif Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 2 Pinrang?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

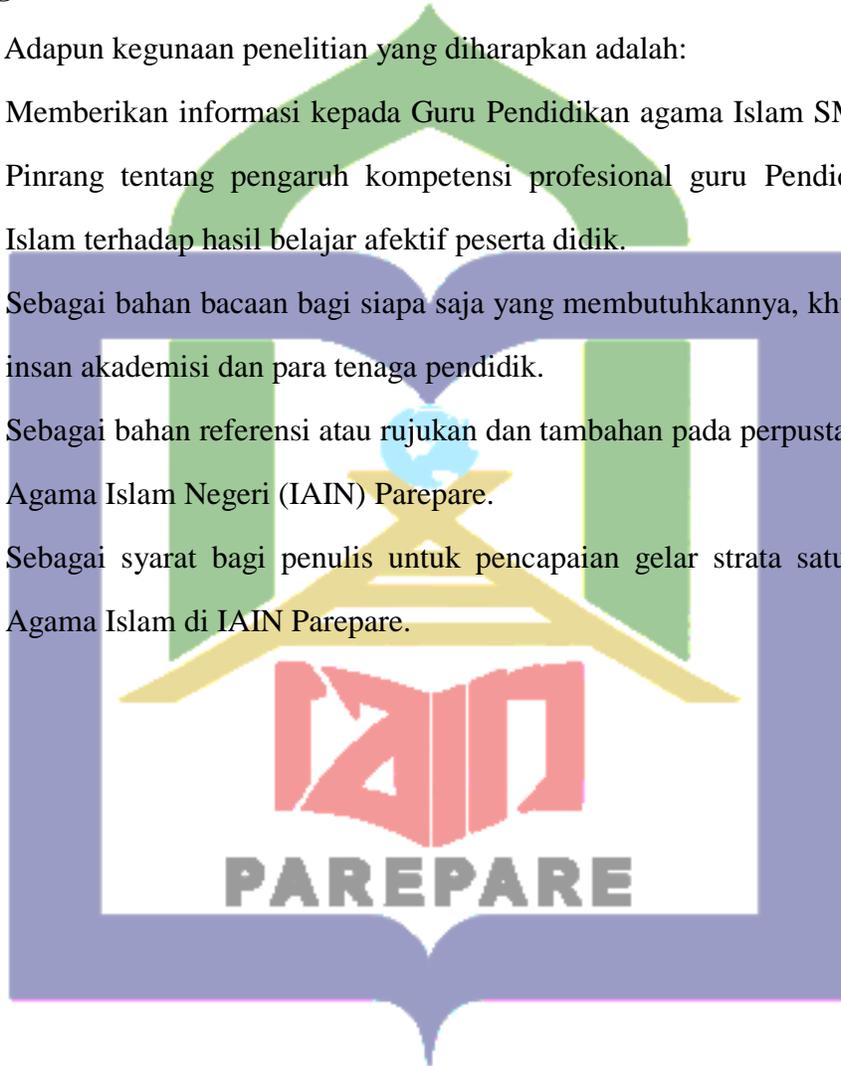
- 1.3.1 Mengetahui kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 2 Pinrang.

- 1.3.2 Mengetahui pengaruh antara kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah:

- 1.4.1 Memberikan informasi kepada Guru Pendidikan agama Islam SMA Negeri 2 Pinrang tentang pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif peserta didik.
- 1.4.2 Sebagai bahan bacaan bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya bagi insan akademisi dan para tenaga pendidik.
- 1.4.3 Sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- 1.4.4 Sebagai syarat bagi penulis untuk pencapaian gelar strata satu Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

2.1.1.1 Kompetensi

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan. kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Menurut Akmal Hawi kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Kompetensi juga mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi merujuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi verifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.⁷

W. Robert Houston mengertikan kompetensi sebagai suatu tugas yang memakai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Sedangkan Frinch dan Crunkilton mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan aspirasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.⁸

Makna kompetensi juga merujuk pada SK Mendiknas No. 048/U 2002, dinyatakan sebagai seperangkat tindakan cerdas yang penuh tanggungjawab yang

⁷Akhmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet, I, 2013), h. 4.

⁸Akhmal hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 1-2.

dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang tertentu, di dalam pembelajaran kompetensi merupakan kemampuan dasar serta sikap dan nilai penting yang dimiliki siswa setelah mengalami pendidikan dan latihan sebagai pengalaman belajar yang dilakukan secara berkesinambungan. Kompetensi ini bersifat individual, dinamis dan berkembang secara berkelanjutan sejalan dengan tingkat perkembangan siswa.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan atau kewenangan seseorang dalam melaksanakan profesinya yang mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan.

2.1.1.2 Profesional guru

Profesional berasal dari kata profesi yang berarti berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Profesional adalah bersangkutan dengan profesi, memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya.⁹

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁰

Setiap profesi akan dikatakan profesional bila pekerjaan itu dilakukan oleh mereka yang secara khusus bukan karena tidak bisa melakukan pekerjaan lainnya.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. IV, Cet. I, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1104.

¹⁰Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Cet. IV, Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 45.

Maksudnya ialah seseorang yang telah melalui jenjang pendidikan berkaitan dengan profesi tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.¹¹ Dalam pengertian yang lain, Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaanya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Pendidik atau orang dewasa yang dimaksudkan adalah orang yang berprofesi sebagai guru dalam lingkungan pendidikan sekolah dan orang tua yang mendidik anaknya di rumah serta masyarakat yang ikut serta dalam pendidikan peserta didik. Sedangkan pendidik dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.¹²

Profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus yang ditekuni untuk mencari mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.¹³ Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang diluar bidang

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 469.

¹²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet, I, 2013), h. 10-11.

¹³Kunadar , *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, h. 46.

pendidikan. Walau pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan.¹⁴

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

2.1.1.3 Kompetensi Profesional Guru

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya.¹⁵

kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Jadi secara meluas kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap profesi untuk mencapai tujuannya. Sedangkan dalam dunia pendidikan kompetensi adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

*The current law on education breaks down teacher competence into four separate, yet interlocking, competencies namely pedagogic competence, individual or personal competence, professional competence and social competence.*¹⁶ (Hukum pendidikan sekarang membagi kemampuan guru dalam empat bagian, namun tetap berkaitan kemampuan yaitu, kemampuan

¹⁴Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Cet. IV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 15.

¹⁵Nini Subini, *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), h. 65.

¹⁶A. Chaedar Alwasilah, *Islam, Culture, and Education*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 69.

pedagogik, kemampuan individu atau pribadi, kemampuan profesional dan kemampuan sosial.)

2.1.1.3.1 Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengajarkan materi tertentu kepada siswanya.

2.1.1.3.2 Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar nasional pendidikan.¹⁷

2.1.1.3.3 Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, beribawa, berakhlak mulia, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius.¹⁸

2.1.1.3.4 Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, wali peserta didik dan masyarakat.¹⁹

Setiap kompetensi sangat membantu guru untuk menjalankan tugas dan kewajibannya salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru ialah kompetensi profesional, karena kompetensi profesional yang lebih mengarah kepada profesinya. Adapun yang syarat-syaratnya sebagai berikut:

¹⁷Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 102.

¹⁸Jejen Musfah *Peningkatan Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori dan praktik*, h. 42-43.

¹⁹Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 103.

- 2.1.1.3.1 Menguasai landasan pendidikan
1. Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
 2. Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat.
 3. Mengetahui prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
- 2.1.1.3.2 Menguasai bidang pengajaran
1. Menguasai bahan kurikulum pendidikan dasar dan menengah.
 2. Menguasai bahan pengayaan.
- 2.1.1.2.3 Menyusun program pengajaran
1. Menetapkan tujuan pengajaran
 2. Memilih dan mengembangkan tugas pengajaran.
- 2.1.1.2.4 Melaksanakan program pembelajaran
1. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat.
 2. Mengatur ruang belajar.
 3. Mengelola interaksi mengajar.
- 2.1.1.2.5 Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
1. Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran.
 2. Menilai proses belajar yang dilaksanakan.²⁰
- Kompetensi profesional adalah kemampuan dasar tentang disiplin ilmu yang dipelajarinya atau yang menjadi bidang spesialisasinya baik penguasaan teoritis

²⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet, I, 2013), h. 6-7.

maupun praktis, kemampuan didaktis, metodik, psikologis, keterampilan perencanaan dan pengelolaan, serta kemampuan mengevaluasi hasil belajar mengajar.²¹

Menurut permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi dan kompetensi guru.

1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
 - a. Menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.
 - b. Menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
 - a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.
 - b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
 - c. Memahami tujuan pembelajaran yang diampuh.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
 - a. Memilih mata pembelajaran yang diampuh sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
 - b. Mengelola materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
 - a. Melakukan reflektif terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus.
 - b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
 - c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
 - d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
 - a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
 - b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.²²

Kompetensi profesional adalah kemampuan atau keterampilan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam dan meluas, pengelolaan kelas dan penilaian terhadap peserta didik.

²¹Supardi, *Sekolah Efektif; Konsep dasar dan Praktiknya*, (Cet. II, Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 105.

²²Vervalisp.data.kemdikbud.go.id, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional* (diakses pada tanggal 11 November 2017)

2.1.1.4 Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada bab I tentang ketentuan umum Pasal 1 ayat (1), tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi:

Menurut UU RI No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²³

Pendidikan adalah suatu cara atau usaha untuk mengembangkan potensi diri seseorang sehingga menjadi manusia yang intelektual, spiritual dan emosional.

Adapun pengertian pendidikan menurut T. W. Moore, yaitu:

*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that is accomplished by the transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another.*²⁴ (Pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan menghasilkan tipe-tipe orang yang berkualitas dan untuk mencapai hal tersebut diselesaikan dengan adanya pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dari orang lain).

John Dewey mengatakan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.²⁵ Pengertian pendidikan menurut al-Gazali adalah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk melahirkan perubahan-perubahan yang progresif pada tingkah laku

²³Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-undang dan Pengaturan Pemerintah RI tentang pendidikan*, h. 5.

²⁴T. W. Moore, *Philosophy of Education: an Introduction*, (London: Routledge and Kegan Paul, 1982), h. 66.

²⁵Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, (Cet.I, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 2-3.

manusia.²⁶ Ilmu pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran agama Islam berdasarkan Al-Qura'an dan sunnah Nabi Muhammad Saw.²⁷ Ilmu pendidikan Islam adalah pembelajaran tentang kependidikan agama Islam yang berdasarkan dari al-Quran dan sunnah Nabi Muhammad Saw.

Agama adalah pengakuan tentang adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi, kekuatan gaib tersebut menguasai manusia. Agama dapat pula berarti ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang rasul.²⁸ Agama ialah kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan hubungan dengan Dia melalui upacara, penyembahan dan permohonan serta membentuk sikap hidup manusia menurut agama itu.²⁹

Agama adalah pengakuan atau kepercayaan tentang adanya suatu Zat Yang Kuasa dan memiliki hubungan dengan manusia melalui doa atau beribadah.

Islam merupakan kata turunan yang berarti ketundukan, ketaatan, kepatuhan (kepada kehendak Allah) berasal dari kata *salama* artinya patuh atau menerima, berakar sari huruf *sim lam mim*. Kata dasarnya adalah salima yang berarti sejahtera, tidak tercelah, tidak bercacat. Dari kata itu terbentuk masdar selamat. Dari akar kata itu juga terbentuk kata-kata *salm* dan *siln* yang berarti kedamaian, kepatuhan, penyerahan diri. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang terkandung

²⁶M. Zainuddin, Nur Ali dan Mujtahid, *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer*, (Cet.I, Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 166.

²⁷Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Cet.II:Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.13.

²⁸Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, h. 4.

²⁹Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet.IX, Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 40.

dalam kata Islam adalah kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan diri, ketaatan dan kepatuhan.³⁰

Agama Islam adalah kepercayaan terhadap Allah Swt untuk menjalankan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya, sehingga dapat menjalani kehidupan yang damai, sejahterah dan selamat dunia dan akhirat.

Pendidikan agama adalah pendidikan yang materi bimbingannya ialah ajaran agama yang ditujukan agar manusia memercayai dengan sepenuh hati akan adanya Tuhan, patuh dan tunduk melaksanakan perintahNya dalam bentuk ibadah dan berakhlak mulia. Sementara itu pengertian Islam secara etimologi dapat diartikan selamat, menyerah, tunduk dan patuh.³¹ Islam juga berarti suatu kedamaian, jadi Islam merupakan agama yang membawa kedamaian dan keselamatan baik didunia maupun diakhirat.

Agama Islam merupakan satu sistem akidah dan syariah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan. Tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam masyarakat, diri manusia itu sendiri, tetapi juga dengan alam sekitarnya.³²

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk

³⁰Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, h. 49.

³¹Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, h. 5.

³²Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, h. 51.

menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang materi ajarnya berkaitan dengan agama Islam melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan dan pengarahan untuk meningkatkan keyakinan peserta didik kepada Allah swt serta diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Sedangkan guru pendidikan agama Islam adalah orang yang memiliki profesionalitas dalam tenaga kependidikan Islam yang bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kedewasaannya baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menaati Allah Swt dan Rasul Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya

2.1.1.5 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Menurut Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Selama hidupnya dan matipun tetap dalam keadaan muslim”.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah,

³³Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet, I, 2013), h. 1.

cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

2.1.2 Hasil Belajar Afektif

2.1.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan suatu usaha.

Belajar merupakan suatu proses yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.³⁴

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Peserta didik yang

³⁴Abdurrahman. M, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 9.

berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³⁵

Berdasarkan berbagai definisi hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu nilai atau ukuran kuantitatif atau kualitatif yang diperoleh peserta didik dari hasil pengalaman atau proses belajar berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal, maupaun eksternal, sebagai berikut.

2.1.2.1.1 Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan hasil belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2.1.2.1.2 Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.³⁶ Berikut penjelasan dari ketiga faktor tersebut:

³⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.

³⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*, h. 12.

2.1.2.1.2.1 Keluarga

Pendidikan dalam keluarga sangat penting, sebab apa yang terjadi di dalam lingkungan tersebut membawa pengaruh terhadap peserta didik baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.³⁷

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan lingkungan pertama bagi peserta didik, karena itulah keluarga termasuk faktor yang memengaruhi hasil belajar. Keadaan keluarga atau suasana dalam keluarga dapat memacu peserta didik untuk termotivasi dalam belajar begitupun sebaliknya.

2.1.2.1.2.2 Sekolah

Sekolah merupakan suatu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.³⁸

Lingkungan sekolah turut membantu mengembangkan potensi peserta didik, karena semakin tinggi kognitif peserta didik, maka hal itu akan mempengaruhi afektif dan psikomotor peserta didik.

2.1.2.1.2.3 Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk

³⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 76-77.

³⁸M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 131.

mencukupi krisis kehidupan.³⁹ Masyarakat juga sebagai faktor hasil belajar karena peserta didik hidup dalam ruang lingkup masyarakat, kehidupan atau kebiasaan masyarakat tepat memengaruhi peserta didik.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri peserta didik.

2.1.2.2 Afektif

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. “sesuatu” itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok.⁴⁰

Sikap adalah kecenderungan individu (siswa) untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar siswa-siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah lebih maju atau lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.⁴¹ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu perwujudan dari perilaku-perilaku yang tampak.

Sikap dapat terbentuk atau berubah melalui empat macam cara, sebagai berikut:

2.1.2.2.1 Adopsi: kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang ulang dan terus-menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan memengaruhi terbentuknya suatu sikap.

³⁹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 55.

⁴⁰Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Ed.1 (Cet. VI, Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 200.

⁴¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 89.

2.1.2.2.2 Diferensiasi: dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri lepas dari jenisnya.

2.1.2.2.3 Integrasi: pembentukan sikap di sini terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut.

2.1.2.2.4 Trauma: trauma adalah pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap.⁴²

Pembentukan sikap tidak terjadi demikian saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, melalui kontak sosial terus-menerus antara individu dengan individu-individu lain di sekitarnya.

2.1.2.3 Hasil Belajar Afektif

Ranah ini menekankan pada aspek emosi dan perasaan. Tujuan pendidikan afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap.⁴³

Menurut Ian Reece dan Stephen Walker, *The affective domain is perhaps the most difficult in which to teach and there tends to be relatively less literature concerning attitudes.*⁴⁴ (Ranah afektif adalah ranah yang mungkin paling sulit untuk diajarkan dan cenderung ada literatur yang kurang mengenai sikap).

Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti pengertian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain.

⁴²Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, h. 203-205.

⁴³Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Cet.I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 117

⁴⁴Ian Reece, Stephen Walker, *Teaching, Training and Learning*, (Great Britain: Business Education Publishers Limited, 1997), h.92.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar sampai ketinggian yang kompleks dalam penjelasnya sebagai berikut.

2.1.2.3.1 Penerimaan (*Receiving*)

Mencakup kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar. Dalam hal ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima rangsangan, kontrol dan seleksi gejala yang datang dari luar.

2.1.2.3.2 Menjawab (*Responding*)

Kemampuan ini bertalian dengan partisipasi peserta didik. Hasil belajar dalam jenjang ini dapat menekankan kemauan untuk menjawab atau kepuasan dalam menjawab. Peserta didik berkemauan untuk menjawab suatu pertanyaan atau merasakan kepuasan setelah berhasil menjawab suatu pertanyaan.

2.1.2.3.3 Penilaian (*Valuing*)

Berkenaan dengan penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap. Peserta didik dapat menilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap terhadap sesuatu.

2.1.2.3.4 Organisasi (*Organization*)

Tingkat ini berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan atau memecahkan konflik di antara nilai-nilai itu, dan mulai membentuk suatu sistem nilai yang konsisten secara internal. Kemampuan membentuk suatu sistem nilai. Peserta didik mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang memiliki nilai-nilai yang berbeda.

2.1.2.3.5 Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*Characterization by a value or value complex*)

Pada jenjang ini individu memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik “pola hidup”.⁴⁵

Menurut Tohirin, seorang siswa dapat dikatakan berhasil secara afektif dalam belajar agama (khususnya agama Islam), apabila ia telah menyenangi dan menyadari dengan ikhlas kebenaran ajaran agama Islam yang ia pelajari, lalu menjadikannya sebagai sistem nilai diri. Sebagai panutan hidup, baik dikala suka maupaun duka.⁴⁶

Hasil belajar afektif adalah hasil dari proses belajar yang mengalami perubahan sikap atau nilai. Penilaian hasil belajar afektif adalah penilaian yang berkaitan dengan sikap, nilai dan perilaku atau lebih pada pengelolaan emosi dan rasa.

2.2 Hasil Penelitian Relevan

Dari penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan peneliti, diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Siska Enita, mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2011 yang berjudul “Hubungan kompetensi sosial guru dengan hasil belajar afektif siswa di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.⁴⁷ Adapun kesamaan dari penelitian yang dilakukan Siska Enita dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil

⁴⁵Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Cet.I, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 117-120.

⁴⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 91.

⁴⁷Siska Enita, Repository. Uin-suska.ac.id (diakses pada tanggal 06 maret 2018).

belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang” yaitu kedua peneliti sama-sama meneliti tentang hasil belajar Afektif namun yang membedakan antara kedua penelitian ini adalah saudari Siska Enita menjadikan hubungan kompetensi sosial guru sebagai variable bebas. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi variable bebas yaitu pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nursiah, mahasiswa program studi pendidikan agama Islam (PAI) jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama Islam Negeri (STAIN) Parepare tahun 2009 yang berjudul “pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar fiqh pada Madrasah Ibtidaiyah As’Adiyah Banua Baru Wonomulyo”.⁴⁸ Adapun kesamaan dari penelitian yang dilakukan Nursiah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang” yaitu kedua peneliti sama-sama meneliti tentang kompetensi guru, Namun yang membedakan antara kedua penelitian ini adalah saudari Nursiah menjadikan hasil belajar fiqh sebagai variabel terikat. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar afektif.

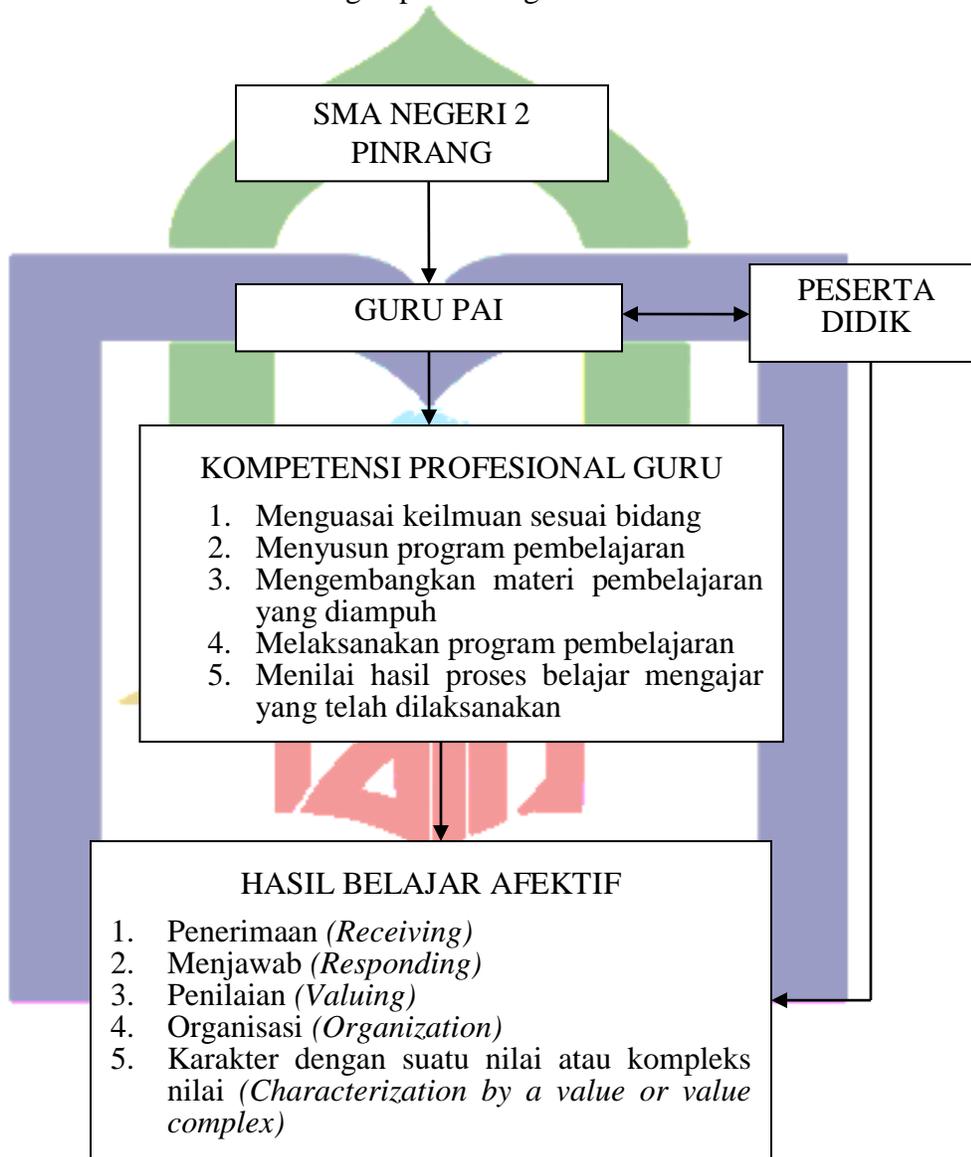
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema bagan.⁴⁹ Kerangka pikir ini dimaksudkan sebagai landasan sistematis berpikir dan mengurai

⁴⁸Nursiah, Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Fiqh pada Madrasah ibtidaiyah As’Adiyah Banua Baru Wonomulyo, .2009, h. x

⁴⁹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah Dan Skripsi*, (parepare: STAIN, 2013), h. 26.

masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Gambaran mengenai pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang. Untuk memudahkan dalam penelitian ini, penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah keberadaannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.⁵⁰

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Afektif Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Afektif Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang”. Dari judul tersebut peneliti perlu memaparkan pengertian beberapa istilah tersebut.

2.5.1 Kompetensi Profesional Guru adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan guru mengelola pembelajaran yang dimaksud adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran penguasaan metode dan media pembelajaran serta penilaian hasil belajar peserta didik.

2.5.2 Hasil Belajar Afektif pada penelitian ini perubahan sikap positif peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh hasil belajar afektif peserta didik pada nilai yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam.

⁵⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. X, h. 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini akan dikaji dua variabel yakni variabel bebas (X), variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah kompetensi profesional guru, Variabel terikat (Y) hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang. Adapun paradigma yang digunakan sebagai berikut.



Keterangan:

X= Kompetensi Profesional Guru

Y= Hasil Belajar Afektif

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Pinrang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Sedangkan waktu penelitian skripsi ini kurang lebih dua bulan untuk pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵¹ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁵² Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini, adalah semua peserta didik kelas XI (XI IPA dan IPS) yaitu 275 orang peserta didik yang ada di SMA Negeri 2 Pinrang untuk lebih rinci maka diuraikan dalam bentuk table sebagai berikut.

Table 3.1 Data Populasi Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI MIPA I	11 orang	21 orang	32 orang
2	XI MIPA II	9 orang	21 orang	30 orang
3	XI MIPA III	7 orang	23 orang	30 orang
4	XI MIPA IV	11 orang	22 orang	33 orang
5	XI MIPA V	9 orang	22 orang	31 orang
6	XI IPS I	12 orang	19 orang	31 orang
7	XI IPS II	9 orang	20 orang	29 orang
8	XI IPS III	13 orang	19 orang	32 orang
9	XI IPS IV	7 orang	20 orang	27 orang
Jumlah keseluruhan		88 orang	187 orang	275 orang

Sumber: SMA Negeri 2 Pinrang

⁵¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet. XXVIII; Bandung: CV.Alvabeta, 2017), h. 61.

⁵²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2009), h. 118.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Populasi dalam penelitian ini tergolong besar karena jumlahnya 275 responden sehingga teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵³

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas XI. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, maka total sampel yang akan diteliti sebanyak 152 orang dengan taraf kesalahan 5 %.

Tabel 3.2 Data Sampel Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

No	Kelas	Sampel
1	XI MIPA I	21 orang
2	XI MIPA II	19 orang
3	XI MIPA III	18 orang
4	XI MIPA IV	19 orang
5	XI MIPA V	15 orang

⁵³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 63.

6	XI IPS I	18 orang
7	XI IPS II	16 orang
8	XI IPS III	18 orang
9	XI IPS IV	17 orang
Jumlah keseluruhan		152 orang

Sumber: SMA Negeri 2 Pinrang

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat utama untuk memperkuat kualitas penelitian di karenakan tujuan utama dalam penelitian adalah menghasilkan data yang akurat dan teruji kesahihannya. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dapat di gunakan oleh peneliti sebagai berikut:

3.4.1.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁴ Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi yang dilakukan dengan cara non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

⁵⁴Nana Syaodih sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet. IV, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 220.

3.4.1.2 Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang terkait.⁵⁵

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar afektif bidang studi Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI khususnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang diperoleh dari guru bidang studi tersebut.

3.4.2 Instrumen Penelitian

3.4.2.1 Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Item
Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama	1. Menguasai keilmuan sesuai bidang	a. Mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik	1
		b. Mampu menjawab pertanyaan peserta didik	2

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. IV, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 151.

Islam		c. Memberikan kesimpulan yang jelas	3
	2. Menyusun program pembelajaran	a. Merumuskan tujuan pembelajaran	4
		b. Memberikan pengarahan bagi peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran	5
		c. Mengadakan remedial bila diperlukan	6
		a. Menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman yang mengarah pada pembelajaran	7
	3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampuh	b. Memberikan pertanyaan yang mengarah pada topik pembelajaran	8
		c. Menggunakan buku-buku penunjang	9
		d. Menggunakan alat peraga	16
	4. Melaksanakan program	a. Menggunakan berbagai metode	10

	pembelajaran.	b. Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat	11
		c. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk bertanya	12
	5. Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.	a. Menilai prestasi peserta didik	13
		b. Menilai proses belajar yang dilaksanakan	14
		c. Objektif dalam pemberian nilai kepada peserta didik	15
Hasil belajar afektif	Nilai Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang.	Tingkat atau besarnya nilai rapor yang diperoleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang.	-

Data penelitian untuk variabel kompetensi profesional diperoleh dengan menggunakan instrument berupa angket yang disebarkan kepada responden penelitian. Angket tersebut terdiri dari 16 item pernyataan mengenai kompetensi profesional guru, masing-masing item mempunyai empat item jawaban, sementara data mengenai hasil belajar afektif diperoleh melalui dokumentasi data dari guru pendidikan agama Islam.

3.4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.4.2.2.1 Uji Validitas Data

Butir-butir item sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Validitas instrumen yang berupa angket harus memenuhi validitas kontruks dan validitas isi.⁵⁶ Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang telah diajarkan.⁵⁷

Pada setiap instrumen baik yang berupa angket terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, selanjutnya dianalisis dengan analisis item.⁵⁸ Karena skor butir politomi yang digunakan, maka untuk menguji validitas butir-butir instrument, penulis menggunakan program komputer SPSS versi 21,0 *For Windows* dengan kriteria pengujian $\alpha=5\%$ (0,05), jika signifikansi $\leq 0,05$, maka distribusi data dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika signifikansi $\geq 0,05$, maka distribusi data dapat dikatakan tidak valid.

⁵⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 350.

⁵⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.352.

⁵⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.353.

Tabel 3.4 Validitas Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keputusan
1	0,482	Valid
2	0,461	Valid
3	0,549	Valid
4	-0,086	Tidak Valid
5	0,475	Valid
6	-0,012	Tidak Valid
7	0,528	Valid
8	0,648	Valid
9	0,687	Valid
10	0,683	Valid
11	0,222	Tidak Valid
12	0,180	Tidak Valid
13	0,097	Tidak Valid
14	0,475	Valid
15	0,297	Tidak Valid
16	0,560	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 16 pernyataan dengan signifikansi $> (0,05)$ terdapat 10 item pertanyaan yang valid dan 6 item pernyataan yang tidak valid, karena nilai signifikansinya pada instrumen nomor empat ($0,682 > (0,05)$), instrumen nomor enam ($0,955 > (0,05)$), instrument nomor 11 ($0,287 > (0,05)$), instrument

nomor 12 (0,389) > (0,05), instrument nomor 13 (0,646) > (0,05), dan instrument nomor 15 (0,149) > (0,05).

3.4.2.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alfa-Cronbach:⁵⁹

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_i = nilai Koefisien alfa-Cronbach

K = Banyaknya item instrumen yang valid

S_i^2 = Varians item

S_t^2 = Varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

JK_i = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = Jumlah kuadrat subjek

X_t = Jumlah skor item pertanyaan yang valid

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_i) > 0,05.

⁵⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 365.

Tabel 3.5 Reliabilitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru Pendidikan

Agama Islam

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam) diperoleh nilai Alfa Cronbach = 0,763 > $t_{\text{tabel}} = 0,159$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen reliabel. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dianalisis dengan formulasi presentase sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari mean, median, modus, standar deviasi. Analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram.

3.5.2 Menguji Pernyatan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linier.

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$.

3.5.2.2 Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Dengan kriteria pengujian $\alpha=5\%$ (0,05), jika signifikansi $\geq 0,05$, maka distribusi data dapat dikatakan linier. Sebaliknya jika signifikansi $\leq 0,05$, maka distribusi data dapat dikatakan tidak linier.

3.5.3 Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji analisis hipotesis. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek Variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Analisis Deskripsi hasil penelitian ini bagian yang memuat penyajian bersifat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh, yaitu deskripsi dan variabel. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik seperti, mean, modus, median, standar deviasi dan alat penolong lainnya.

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan komponen yang memegang peran penting dalam pendidikan, karena guru memegang penuh tanggung jawab atas keberhasilan pembelajaran di sekolah untuk itu semua bidang studi di SMA Negeri 2 Pinrang dipegang oleh guru yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang baik, begitupun dengan guru dibidang studi pendidikan agama Islam yang memiliki jenjang pendidikan S1 dari jurusan atau prodi pendidikan agama Islam.

Tabel 4.1 Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam

Nama	Jenjang Pendidikan
Rismawati, S. Pd. I	S1
Rasni. T, S.Ag	S1
Dra. Marwah	S1
Mukmin, S.Ag	S1

Sumber data: SMA negeri 2 Pinrang

4.1.2 Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar adalah hasil yang tampak setelah melalui proses pendidikan atau penggalan ilmu. Hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Pinrang dibagi menjadi tiga, yaitu hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Kompetensi Profesional Guru PAI

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pinrang, data yang diperoleh terlebih dahulu dianalisis dalam bentuk deskriptif yang meliputi pengujian mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, dan histogram.

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (X). nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku, untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dikemukakan pula distribusi frekuensi dan diagram batang.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, untuk variabel X diperoleh Mean sebesar 32,67, Median sebesar 33, Mode sebesar 35 dan Standar Deviasi sebesar 3408.

Kurtosis dan skewness merupakan ukuran untuk melihat data didistribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data distribusi normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis masing-masing -377 dan -787 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terdistribusi

normal. Nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maksimum yaitu 13 dan nilai sum merupakan skor jumlah dari 152 responden yaitu 4966. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (Variabel X)

Statistics

kompetensi profesional guru

N	Valid	152
	Missing	0
Mean		32.67
Std. Error of Mean		.276
Median		33.17 ^a
Mode		35
Std. Deviation		3.408
Variance		11.613
Skewness		-.377
Std. Error of Skewness		.197
Kurtosis		-.787
Std. Error of Kurtosis		.391
Range		13
Minimum		25
Maximum		38
Sum		4966

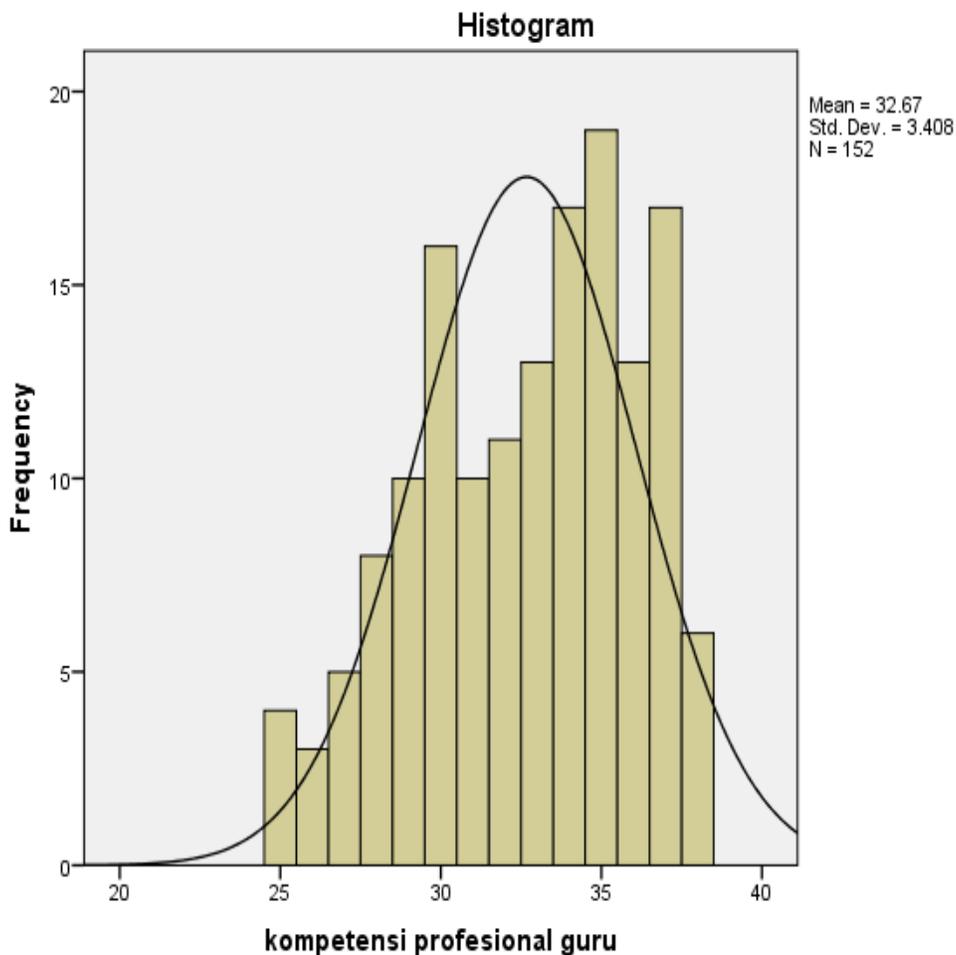
a. Calculated from grouped data.

Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel (X)
kompetensi profesional guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25	4	2.6	2.6	2.6
26	3	2.0	2.0	4.6
27	5	3.3	3.3	7.9
28	8	5.3	5.3	13.2
29	10	6.6	6.6	19.7
30	16	10.5	10.5	30.3
31	10	6.6	6.6	36.8
Valid 32	11	7.2	7.2	44.1
33	13	8.6	8.6	52.6
34	17	11.2	11.2	63.8
35	19	12.5	12.5	76.3
36	13	8.6	8.6	84.9
37	17	11.2	11.2	96.1
38	6	3.9	3.9	100.0
Total	152	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram histogram variabel X (Kompetensi Profesional Guru PAI)

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan mean menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru pendidikan di bawah kelompok mean sebanyak 56 responden (36,9%), yang berada pada nilai mean sebanyak 11 responden (7,2%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai mean 85 responden (56,%). Dalam menentukan kategori dari skor hasil belajar afektif digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100% kategori sangat tinggi

80% - 89% kategori tinggi

70% - 79% kategori sedang

60% - 69% kategori rendah

0% - 59% kategori sangat rendah⁶⁰

Skor total variabel kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4966, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $10 \times 4 = 40$, karena jumlah responden 152, maka skor kriterium adalah $40 \times 152 = 6080$. Dengan demikian, kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam adalah $4966 : 6080 = 0,8167$ atau 81,67% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Pinrang termasuk kategori tinggi.

4.2.2 Hasil Belajar Afektif

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel hasil belajar afektif (Y). nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku, untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini dikemukakan pula distribusi frekuensi dan diagram batang.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, untuk variabel Y berada antara 77 sampai dengan 85, nilai rata-rata sebesar 80,28, median sebesar 80 dan standar deviasi sebesar 2,092.

Kurtosis dan skewness merupakan ukuran untuk melihat data didistribusikan secara normal atau tidak. Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data distribusi normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis masing-masing -0,625 dan 0,064 sehingga dapat disimpulkan

⁶⁰Suharsimi arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

bahwa data hasil belajar afektif terdistribusi normal. Nilai range merupakan selisih nilai minimum dan maksimum yaitu 8 dan nilai sum merupakan skor jumlah dari 152 responden yaitu 12203 . Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar Afektif (Variabel Y)

Statistics		
Hasil Belajar Afektif		
N	Valid	152
	Missing	0
Mean		80.28
Std. Error of Mean		.170
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		2.092
Variance		4.376
Skewness		.625
Std. Error of Skewness		.197
Kurtosis		-.064
Std. Error of Kurtosis		.391
Range		8
Minimum		77
Maximum		85
Sum		12203
Percentiles	25	79.00
	50	80.00
	75	81.00

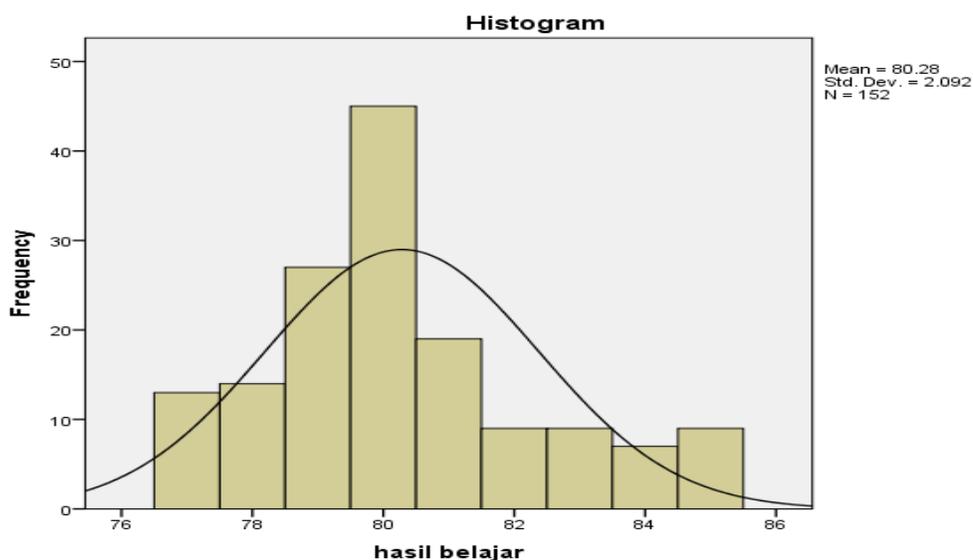
Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar afektif peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Vareabel (Y)

Hasil Belajar Afektif				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
77	13	8.6	8.6	8.6
78	14	9.2	9.2	17.8
79	27	17.8	17.8	35.5
80	45	29.6	29.6	65.1
Valid 81	19	12.5	12.5	77.6
82	9	5.9	5.9	83.6
83	9	5.9	5.9	89.5
84	7	4.6	4.6	94.1
85	9	5.9	5.9	100.0
Total	152	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan mean menunjukkan bahwa hasil belajar afektif peserta didik berada di bawah kelompok mean(80,28) sebanyak 54 responden (35,6%), yang berada pada nilai mean(80,28) sebanyak 45 responden (29,6%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai mean(80,28) sebanyak 53 responden (34,8%).

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram histogram variabel Y (Hasil Belajar Afektif)

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana atau *regresi linear*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis regresi mensyaratkan dan harus berdistribusi normal. Untuk itu, data perlu diuji normalitas, penulis menggunakan program SPSS versi 21.0 *for Windows* dengan rumus *One-Sampel Kolmogrof-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.2828947
	Std. Deviation	.37729213
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.086
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

H_a : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

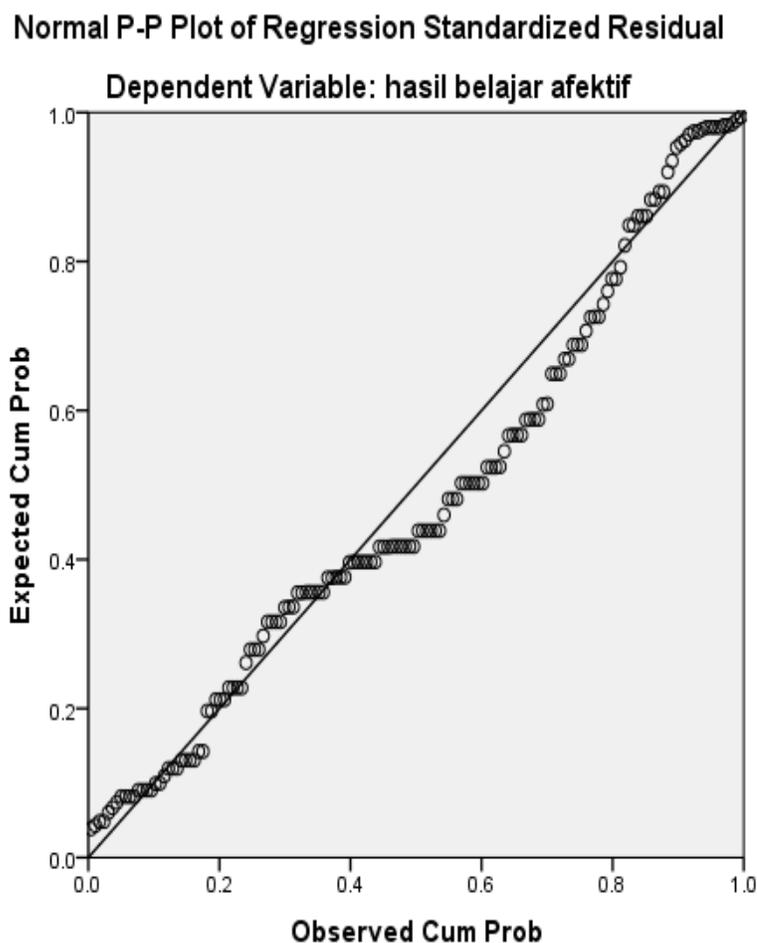
H_0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Karena nilai Sig. $0,017 < 0,05$ maka H_a diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi taksiran berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat pula dilihat dari gambar **Normal P-P Plot** di bawah ini.

Perlu diingatkan bahwa asumsi normalitas yang dimaksud dalam asumsi klasik pendekatan *Regression Standardized Residual* adalah (data) residual yang dibentuk model regresi linier terdistribusi normal, bukan variabel bebas maupun variabel terikatnya. Criteria sebuah (data) residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan **Normal P-P Plot** dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat

pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.



Gambar 4.3 Uji Normalitas Data

Sebaran titik-titik dari gambar **Normal P-P Plot** di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan asumsi klasik dari regresi linier dengan pendekatan *Regression Standardized Residual*. Kelemahan dari uji normalitas dengan **Normal P-**

P Plot terletak pada criteria dekat/jauhnya sebaran titik-titik. Tidak ada batasan yang jelas mengenai dekat atau jauhnya sebaran titik-titik tersebut sehingga sangat dimungkinkan terjadi kesalahan penarikan kesimpulan. Misalnya teramati bahwa sebaran titik-titik terlihat relative dekat (artinya terdistribusi normal), tapi ternyata tidak cukup dikatakan dekat (tidak terdistribusi normal). Kondisi ini akhirnya bergantung kepada subjektifitas pengamat (orang yang melihat).

4.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows* dengan melihat signifikansi *deviation from linearity* dari uji F linier. Adapun perhitungan selengkapnya terlampir. Berikut disajikan tabel pengujian linieritas:

Tabel 4.7 Uji Linieritas Data

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar afektif * kompetensi profesional guru	(Combined)		61.621	13	4.740	1.092	.371
	Between Groups	Linearity	21.495	1	21.495	4.950	.028
		Deviation from Linearity	40.126	12	3.344	.770	.680
	Within Groups		599.215	138	4.342		
	Total		660.836	151			

Lebih jelasnya ringkasan perhitungan uji linieritas data terlampir sebagai berikut:

Tabel 4.8 Ringkasan Uji Linieritas Data

Model Hubungan	Nilai Hitung Signifikansi	Taraf Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	0,680	0,05	Linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi hubungan antara variabel Kompetensi Profesional Guru pendidikan Agama Islam (X) dengan Hasil Belajar Afektif (Y) lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel tersebut adalah linier.

4.4 Pengujian Hipotesis (Analisis Inferensial)

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (X) terhadap hasil belajar Afektif (Y) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*. langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

4.4.1 Mencari Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (X) dengan hasil belajar afektif (Y). berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*.

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$H_a : r_{yx} \neq 0$$

$$H_0 : r_{yx} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

H_a : Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam mempunyai hubungan dengan hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

H_0 : Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

Berikut disajikan tabel *correlations* sebagai uji signifikansi

Tabel 4.9 Mencari Hubungan X terhadap Y

Correlations

		hasil belajar afektif	kompetensi profesional guru
Pearson Correlation	hasil belajar afektif	1.000	.180
	kompetensi profesional guru	.180	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar afektif	.	.013
	kompetensi profesional guru	.013	.
N	hasil belajar afektif	152	152
	kompetensi profesional guru	152	152

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh variabel kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dan hasil belajar afektif nilai signifikansi sebesar 0,013, kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas

0,05 dari nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 > 0,013$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Jadi kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif mempunyai hubungan.

Tabel 4.10 Koefisien korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.180 ^a	.033	.026	2.065	.033	5.043	1	150	.026

a. Predictors: (Constant), kompetensi profesional guru

b. Dependent Variable: hasil belajar afektif

Berdasarkan tabel di atas, ditampilkan nilai $R = 0,180$ dan koefisien Determinasi (R_{square}) sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa hasil belajar afektif dipengaruhi sebesar 3,3% oleh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam, sedangkan sisanya ($100\% - 3,3\% = 96,7\%$) disebabkan oleh faktor lain. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X terhadap Y	0,180	0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0,00-0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori Sangat Rendah dengan nilai positif

Tabel 4.12 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat ⁶¹

4.4.2 Menguji Signifikansi (Uji F)

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS pada tabel ANOVA berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.495	1	21.495	5.043	.026 ^b
	Residual	639.341	150	4.262		
	Total	660.836	151			

a. Dependent Variable: hasil belajar afektif

b. Predictors: (Constant), kompetensi profesional guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F = 5,043 dengan tingkat probabilitas sig. 0,026 lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang digunakan sesuai.

⁶¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h. 231.

4.4.3 Membuat Persamaan Garis Regresi (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for Windows*, selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4.14 Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	76.666	1.619		
1 kompetensi profesional guru	.111	.049	.180	2.246	.026

a. Dependent Variable: hasil belajar afektif

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa nilai X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0 *for windows*. Selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y}=a+bX$$

$$\hat{Y}=76,666+0,111X$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X sebesar 0,111 Artinya apabila kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar afektif (Y) sebesar 0,111 Nilai konstanta persamaan regresi adalah sebesar 76,666 yang artinya apabila kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (X) adalah 0 (nol), maka nilai hasil belajar afektif (Y) sebesar 76,666.

4.4.4 Uji Segnifikansi (t)

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$H_a : P_{yx} \neq 0$$

$$H_0 : P_{yx} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

H_a : Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam berpengaruh dengan hasil belajar afektif pesrta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

H_0 : Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam tidak berpengaruh dengan hasil belajar afektif pesrta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang

Uji signifikansi dilakukan dengan uji t menggunakan SPSS pada tabel

Coefficients berikut ini:

Tabel 4.15 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	76.666	1.619		47.342	.000
1 kompetensi profesional guru	.111	.049	.180	2.246	.026

a. Dependent Variable: hasil belajar afektif

Berdasarkan tabel di atas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,246 > 1,960$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan, kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ialah kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar Afektif peserta didik di SMA Negeri 2 Pinrang, dimana yang menjadi respondennya adalah peserta didiknya terkhusus untuk kelas XI. Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam diukur dari asumsi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Pinrang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pinrang terkhusus kelas XI yang memiliki jumlah populasi sebesar 275 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah 152 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik dan instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data yaitu uji validitas dan uji reabilitas instrumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Afektif. Kesimpulan ini didasarkan pada data yang menunjukkan koefisien regresi diperoleh persamaan $\hat{Y}=76,666+0,111X$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam (X) dengan hasil belajar afektif (Y) artinya apabila nilai kompetensi profesional guru pendidikan agama islam (X) meningkat 1 poin, maka akan menyebabkan naiknya nilai hasil belajar afektif (Y) sebesar 0,111.

Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5%. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} : 0,180$ dan $r_{tabel} : 0,159$ sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif dan signifikan antara variabel Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (X) terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta didik (Y).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan dengan analisis hasil angket yang dibagikan kepada 152 responden. Ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam masih perlu untuk ditingkatkan.
- 5.1.2 Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar afektif peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 5.2.1 Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar afektif pada umumnya, khususnya hasil belajar Afektif pendidikan agama Islam peserta didik di sekolah.

5.2.2 Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian pada sekolah-sekolah lain dengan jenjang yang berbeda-beda, sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada beberapa sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Cet. IX; Jakarta: Rajawali Pers.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2014. *Islam, Culture, and Education*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. X; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan*. Cet. IV; Jakarya: PT Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoretis psikologis*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 4; Cet. I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Karya Agung Surabaya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2006. *Undang-undang dan Pengaturan Pemerintah RI tentang pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hawi, Akmal, 2013, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunadar. 2009. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers.
- M, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana Syaodih sukmadinata. 2008. *Metode penelitian pendidikan*. Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*. Cet.II:Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Reece, Ian, Stephen Walker. 1997. *Teaching, Training and Learning*. Great Britain: Business Education Publishers Limited.

- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah Dan Skripsi*. Parepare: STAIN.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Cet.I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siska Enita, Repository. Uin-suska.ac.id (diakses pada hari selasa, tanggal 06 Maret 2018).
- Subini, Nini. 2012. *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. XXVIII; Bandung: CV.Alvabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif; Konsep dasar dan Praktiknya*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- T. W. Moore. 1982. *Philosophy of Education: an Introduction*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Vervalssp.data.kemdikbud.go.id, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional* (diakses pada tanggal 11 November 2017).
- Zainuddin, M, Nur Ali dan Mujtahid. 2009. *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer*. Cet.I; Malang: UIN Malang Pre.





LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian



NAMA MAHASISWA :SITTI MUSDALIFA
NIM/PRODI :13.1100.050/PAI
JURUSAN :TARBIYAH DAN ADAB
JUDUL :PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL
BELAJAR AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 2 PINRANG

Instrumen penelitian

ANGKET (Questionnaire)

A. Identitas Responden

1. Nama Siswa :
2. Kelas :
3. Guru PAI :

B. Petunjuk pengisian Angket

1. Angket ini semata-mata dibutuhkan untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi.

2. Diharapkan agar setiap responden (peserta didik) memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Cara pengisian angket dengan memberikan tanda cek list terhadap jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam proses pendidikan dan pembelajaran PAI.

C. Keterangan Angket

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KK: Kadang-kadang
4. TP: Tidak Pernah

D. Daftar Pernyataan

Kompetensi Profesional Guru	Alternatif jawaban			
	SL	SR	KK	TP
1. Guru PAI mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik.				
2. Guru PAI mampu menjawab pertanyaan peserta didik dengan jelas.				
3. Guru PAI memberikan kesimpulan pada setiap pembelajaran.				
4. Guru PAI memberikan pengarahan bagi peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran.				
5. Guru PAI menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman yang mengarah pada pembelajaran.				
6. Guru PAI memberikan pertanyaan yang mengarah pada topik pembelajaran.				

7. Guru PAI menggunakan buku-buku penunjang.			
8. Guru PAI menggunakan metode yang tepat dalam kaitannya dengan materi pembelajaran.			
9. Guru PAI menilai proses belajar yang dilaksanakan.			
10. Guru PAI memberikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.			



LAMPIRAN 2

Validitas Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

Correlations

		item1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	total
NO. 1	Pearson Correlation	1	-.056	.237	-.487*	-.218	-.206	.010	.428*	.445*	.646**	.273	-.129	.273	.055	.405*	.430*	.482*
	Sig. (2-tailed)		.790	.254	.014	.295	.322	.961	.033	.026	.000	.186	.540	.186	.796	.045	.032	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
NO. 2	Pearson Correlation	-.056	1	-.233	.440*	-.169	-.357	.318	.173	.120	-.173	-.097	-.173	-.257	-.420*	-.461*		
	Sig. (2-tailed)	.790		.751	.263	.028	.419	.080	.121	.408	.569	.408	.644	.408	.216	.217	.036	.020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
NO. 3	Pearson Correlation	.237	-.067	1	.011	.140	-.157	.223	.387	.136	.604**	.289	.289	.289	.140	.237	.084	.549*
	Sig. (2-tailed)	.254	.751		.957	.504	.453	.284	.056	.516	.001	.161	.161	.161	.504	.254	.690	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25



NO. 4	Pearson Correlation	-.487*	.233	.011	1	.215	.029	-	-	-	-	-	-	.081	-	-	-.086	
	Sig. (2-tailed)	.014	.263	.957		.302	.892	.774	.190	.334	.021	.033	.880	.880	.702	.096	.385	.682
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
NO. 5	Pearson Correlation	-.218	.440*	.140	.215	1	.355	.421*	.140	.278	-	-	.221	-	.500*	-	.064	.475*
	Sig. (2-tailed)	.295	.028	.504	.302		.082	.036	.504	.179	.904	.482	.288	.482	.011	.295	.760	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
NO. 6	Pearson Correlation	-.206	-	-	.029	.355	1	.011	-	.140	-	-	-	-	.207	-	-	-.012
	Sig. (2-tailed)	.322	.419	.453	.892	.082		.958	.798	.505	.081	.506	.506	.506	.321	.322	.080	.955
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
NO. 7	Pearson Correlation	.010	.357	.223	-	.421*	.011	1	.551**	.247	.473*	.180	.180	-	-	.010	.052	.528*
	Sig. (2-tailed)	.961	.080	.284	.774	.036	.958		.004	.233	.017	.391	.391	.429	.824	.961	.805	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
NO. 8	Pearson Correlation	.428*	.318	.387	-	.140	-	.551**	1	.298	.604**	.289	.031	.031	-	.237	.234	.648*
	Sig. (2-tailed)	.033	.121	.056	.190	.504	.798	.004		.147	.001	.161	.883	.883	.868	.254	.261	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

NO. 9	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
	Pearson Correlation	.445*	.173	.136	-	.278	.140	.247	.298	1	.324	-	-	.130	.278	.192	.533**	.687*
	Sig. (2-tailed)	.026	.408	.516	.334	.179	.505	.233	.147		.114	.846	.310	.536	.179	.358	.006	.000
NO. 10	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.646*	.120	.604**	-	-	-	.473*	.604**	.324	1	.436*	.248	.248	.102	.507**	.290	.683*
	Sig. (2-tailed)	.000	.569	.001	.021	.904	.081	.017	.001	.114		.029	.231	.231	.627	.010	.159	.000
NO. 11	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.273	-	.289	-	-	-	.180	.289	-	.436*	1	.457*	-	.221	.273	-	.222
	Sig. (2-tailed)	.186	.408	.161	.033	.482	.506	.391	.161	.846	.029		.022	.679	.288	.186	.905	.287
NO. 12	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	-.129	.097	.289	-	.221	-	.180	.031	-	.248	.457*	1	-	.221	-	-	.180
	Sig. (2-tailed)	.540	.644	.161	.880	.288	.506	.391	.883	.310	.231	.022		.679	.288	.540	.905	.389
NO. 13	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.273	-	.289	-	-	-	-	.031	.130	.248	-	-	1	-	.273	-	.097
	Sig. (2-tailed)	.186	.408	.161	.033	.482	.506	.391	.161	.846	.029		.022	.679	.288	.186	.905	.287

NO. 14	Sig. (2-tailed)	.186	.408	.161	.880	.482	.506	.429	.883	.536	.231	.679	.679		.482	.186	.381	.646
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.055	.257	.140	.081	.500*	.207	-	-	.278	.102	.221	.221	-	1	.055	.278	.475*
NO. 15	Sig. (2-tailed)	.796	.216	.504	.702	.011	.321	.824	.868	.179	.627	.288	.288	.482		.796	.178	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.405*	-	.237	-	-	-	.010	.237	.192	.507**	.273	-	.273	.055	1	.196	.297
NO. 16	Sig. (2-tailed)	.045	.217	.254	.096	.295	.322	.961	.254	.358	.010	.186	.540	.186	.796		.347	.149
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.430*	.420*	.084	-	.064	-	.052	.234	.533**	.290	-	-	-	.278	.196	1	.560*
Total	Sig. (2-tailed)	.032	.036	.690	.385	.760	.080	.805	.261	.006	.159	.905	.905	.381	.178	.347		.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.482*	.461*	.549**	-	.475*	-	.528**	.648**	.687**	.683**	.222	.180	.097	.475*	.297	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.020	.004	.682	.017	.955	.007	.000	.000	.000	.287	.389	.646	.017	.149	.004	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10



LAMPIRAN 3

Tabulasi Angket Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

No	Item Pernyataan										JMLH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	35
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	35
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	35
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	36
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	36
7	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	33
8	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	30
9	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	32
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
12	4	4	3	4	3	3	2	2	4	1	30
13	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	31
14	3	4	3	4	4	3	2	2	4	1	30
15	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	32
16	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	29
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
18	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	34
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
20	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	31
21	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36
22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	35
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
25	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	34
26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	35
27	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	30
28	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	36
29	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	31
30	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	37
31	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	34
32	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	34
33	3	3	4	3	2	2	3	4	2	1	27
34	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	36
35	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	30

36	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	25
37	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	30
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
39	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	28
40	3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	26
41	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	35
42	3	3	2	3	3	4	3	2	4	1	28
43	3	3	4	3	2	2	3	2	4	1	27
44	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	34
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
46	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	36
47	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
48	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	29
49	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	28
50	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	34
51	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	28
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
53	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	35
54	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	35
55	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	33
56	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	36
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
58	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	35
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
61	3	4	3	3	4	3	2	2	4	1	29
62	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	32
63	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	33
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
65	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	36
66	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
67	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
68	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	33
69	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	26
70	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
71	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	35
72	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	34
73	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	32
74	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	34
75	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	33
76	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	28

77	4	3	3	4	2	3	2	2	4	1	28
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
80	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	32
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
83	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	34
84	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	33
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
86	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	33
87	4	3	4	3	4	3	2	2	4	1	30
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	36
89	4	4	4	2	4	3	2	3	3	1	30
90	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	31
91	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	33
92	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	33
93	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	35
94	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
96	4	4	4	4	3	4	2	2	4	1	32
97	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	32
98	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	35
99	4	4	3	4	2	2	2	3	2	1	27
100	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	26
101	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	25
102	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	33
103	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	31
104	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	34
105	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	29
106	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	29
107	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	27
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
109	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
110	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
111	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	32
112	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	34
113	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	34
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
115	4	2	2	2	2	2	4	4	2	1	25
116	4	4	2	2	2	4	4	2	4	1	29
117	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	34

118	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	36
119	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	35
120	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
121	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	35
122	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	35
123	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	25
124	3	2	3	2	4	3	4	4	4	1	30
125	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	35
126	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	35
127	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	29
128	3	4	2	4	2	4	3	4	3	1	30
129	4	4	3	2	2	3	2	2	4	1	27
130	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	34
131	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	31
132	3	3	4	3	4	3	2	2	4	1	29
133	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	31
134	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	30
135	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	30
136	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	29
137	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	31
138	3	4	3	2	2	3	3	3	4	1	28
139	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	29
140	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	32
141	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	28
142	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	32
143	3	3	4	3	4	4	2	3	4	1	31
144	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	30
145	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	30
146	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	34
147	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	30
148	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	32
149	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
150	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	34
151	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	33
152	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	30

LAMPIRAN 3

Tabulasi Angket Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

No	Item Pernyataan										JMLH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	35
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	35
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	35
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	36
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	36
7	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	33
8	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	30
9	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	32
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
12	4	4	3	4	3	3	2	2	4	1	30
13	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	31
14	3	4	3	4	4	3	2	2	4	1	30
15	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	32
16	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	29
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
18	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	34
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
20	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	31
21	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36
22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	35
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	37
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
25	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	34
26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	35
27	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	30
28	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	36
29	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	31
30	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	37
31	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	34
32	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	34
33	3	3	4	3	2	2	3	4	2	1	27
34	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	36
35	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	30

36	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	25
37	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	30
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
39	3	3	2	4	3	3	4	2	3	1	28
40	3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	26
41	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	35
42	3	3	2	3	3	4	3	2	4	1	28
43	3	3	4	3	2	2	3	2	4	1	27
44	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	34
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
46	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	36
47	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36
48	3	4	2	4	3	3	2	2	4	2	29
49	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	28
50	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	34
51	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	28
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
53	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	35
54	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	35
55	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	33
56	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	36
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
58	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	35
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	37
61	3	4	3	3	4	3	2	2	4	1	29
62	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	32
63	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	33
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
65	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	36
66	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
67	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
68	4	4	3	4	2	4	4	4	3	1	33
69	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	26
70	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
71	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	35
72	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	34
73	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	32
74	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	34
75	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	33
76	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	28

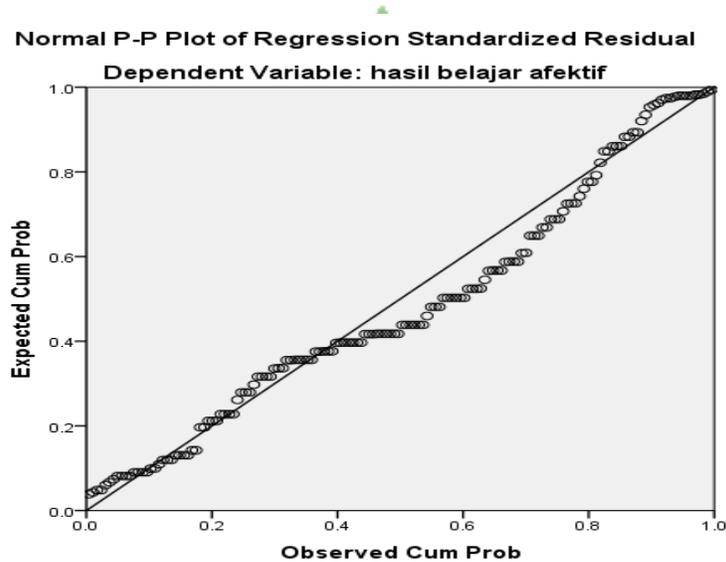
77	4	3	3	4	2	3	2	2	4	1	28
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
80	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	32
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
83	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	34
84	4	4	4	4	3	4	2	4	3	1	33
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
86	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	33
87	4	3	4	3	4	3	2	2	4	1	30
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	36
89	4	4	4	2	4	3	2	3	3	1	30
90	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	31
91	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	33
92	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	33
93	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	35
94	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
96	4	4	4	4	3	4	2	2	4	1	32
97	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	32
98	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	35
99	4	4	3	4	2	2	2	3	2	1	27
100	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	26
101	3	4	2	3	3	2	2	3	2	1	25
102	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	33
103	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	31
104	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	34
105	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	29
106	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	29
107	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	27
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
109	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
110	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
111	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	32
112	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	34
113	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	34
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
115	4	2	2	2	2	2	4	4	2	1	25
116	4	4	2	2	2	4	4	2	4	1	29
117	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	34

118	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	36
119	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	35
120	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
121	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	35
122	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	35
123	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	25
124	3	2	3	2	4	3	4	4	4	1	30
125	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	35
126	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	35
127	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	29
128	3	4	2	4	2	4	3	4	3	1	30
129	4	4	3	2	2	3	2	2	4	1	27
130	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	34
131	4	4	3	3	2	4	3	3	4	1	31
132	3	3	4	3	4	3	2	2	4	1	29
133	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	31
134	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	30
135	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	30
136	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	29
137	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	31
138	3	4	3	2	2	3	3	3	4	1	28
139	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	29
140	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	32
141	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	28
142	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	32
143	3	3	4	3	4	4	2	3	4	1	31
144	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	30
145	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	30
146	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	34
147	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	30
148	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	32
149	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
150	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	34
151	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	33
152	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	30

Lampiran 5

Prasyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.2828947
	Std. Deviation	.37729213
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.125
	Positive	.086
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar afektif * kompetensi profesional guru	(Combined)		61.621	13	4.740	1.092	.371
	Between Groups	Linearity	21.495	1	21.495	4.950	.028
		Deviation from Linearity	40.126	12	3.344	.770	.680
	Within Groups		599.215	138	4.342		
	Total		660.836	151			

Correlations

		hasil belajar afektif	kompetensi profesional guru
Pearson Correlation	hasil belajar afektif	1.000	.180
	kompetensi profesional guru	.180	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil belajar afektif	.	.013
	kompetensi profesional guru	.013	.
N	hasil belajar afektif	152	152
	kompetensi profesional guru	152	152

Lampiran 6

Hasil Uji hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensi profesional guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar afektif

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.180 ^a	.033	.026	2.065	.033	5.043	1	150	.026

a. Predictors: (Constant), kompetensi profesional guru

b. Dependent Variable: hasil belajar afektif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.495	1	21.495	5.043	.026 ^b
	Residual	639.341	150	4.262		
	Total	660.836	151			

a. Dependent Variable: hasil belajar afektif

b. Predictors: (Constant), kompetensi profesional guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	76.666	1.619		47.342	.000
1 kompetensi profesional guru	.111	.049	.180	2.246	.026

a. Dependent Variable: hasil belajar afektif



TABEL 4 : DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)							
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005		
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)							
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657		
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925		
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841		
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604		
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032		
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707		
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499		
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355		
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250		
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169		
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106		
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055		
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012		
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977		
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947		
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921		
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898		
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878		
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861		
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845		
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831		
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819		
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807		
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797		
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787		
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779		
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771		
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763		
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756		
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750		
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704		
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660		
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617		
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576		

Daftar Tabel — 365

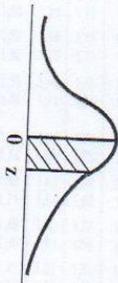
V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
50	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,98	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,68	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,78	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,88	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
?	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,16	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00



TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL 1 : DISTRIBUSI NORMAL BAKU: dari 0 - z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2703	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4333	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4419	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4898	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993	0.4994
3.2	0.4993	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997	0.4997	0.4998
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

356 — Daftar Tabel





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B- 071 /Sti.08/PP.00.9/04/2018

Lampiran : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Daerah KAB. PINRANG

di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum W.r. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : SITI MUSDALIFA
Tempat/Tgl. Lahir : LASAPE , 05 April 1994
NIM : 13.1100.050
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : LASAPAE, DESA KATOMPORANG, KEC. DUAMPANUA,
KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **April** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

4 April 2018

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaedi



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH
Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 056 – 923 914 – 923 213
PINRANG

Pinrang, 05 April 2018
Kepada

Nomor : 070 / 87 / Kemasy.

Yth Kepala SMA Negeri 2 Pinrang

Lamp. : -

di-

Perihal : **Rekomendasi Penelitian.**

Pekkabata.

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B-1171/Sti.08/PP.00.9/04/2018 tanggal 04 April 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, mahasiswa atau peneliti di bawah ini :

Nama : SITI MUSDALIFA
Nim : 13.100.050
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Prog Study : Mahasiswi/ Tarbiyah dan Adab/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lasape Desa Katomporang Kec.Duampanua Kab.Pinrang
Telephone : 085 395 729 102

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul "**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 PINRANG**" yang pelaksanaannya pada tanggal 09 April s/d 23 Mei 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang surat rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.


SEKRETARIS DAERAH
Asisten Pemerintahan dan Kesra
Drs. RISMAN LAUPE
Pangkat: Pembina Utama Muda
Nip. : 19590305 1990202 1 001

Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala P dan K Kab.Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Ketua STAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Duampanua di Lampa;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Pertinggal.



**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X
UPT SMA NEGERI 2 PINRANG**

Jalan Poros Pinrang Polmas KM.24 Kode Tlp. 0421.3913372 Pos 91253E-mail : smansa_dp@telkom.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 /347/ SMA.02 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 2 Pinrang, Kab. Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : SITTI MUSDALIFA
Nim : 13.100.050
Tempat, tanggal lahir : Lasape, 05 April 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Tarbiyah dan Adab/Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : STAIN
Alamat : Lasape Desa Katompurang Kec. Duampanua Kab. Pinrang

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Pinrang , 09, April 2018 dalam rangka penyelesaian Program Pendidikan Strata 1 (S. 1), dengan judul :

"Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang"

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampa, 24 Mei 2018

Kepala UPT SMAN 2 Pinrang



[Signature]
Drs. M. Darwis L, M.Pd.

19581231 198602 1 049

LAMPIRAN
FOTO KEGIATAN



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Sitti Musdalifa, lahir di Lasape Desa Katomporang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 05 April 1994. Penulis merupakan anak ke-tiga dari sembilan bersaudara yaitu dari pasangan H. Mustamin dan Hj. P. Siming. Penulis sekarang bertempat tinggal di Lasape Desa Katomporang Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Penulis Memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 261 Duampanua (2007), melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Duampanua (2007-2010), Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Pinrang (2010-2013), kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2013 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Adab, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Parapare dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Lempoe Kabupaten SIDRAP Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Pinrang”**.